

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam menjalankan kinerja perusahaan saat ini perusahaan haruslah memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, karena kinerja perusahaan yang diikuti dengan tiga hal tersebut dapat menjamin perusahaan berkembang secara berkelanjutan (*sustainable*) dan menciptakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Kinerja perusahaan sendiri dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya adalah tingkat profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Tingkat profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan perusahaan serta menjadi informasi penting bagi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Seiring dengan banyaknya pemalsuan laporan keuangan membuat profitabilitas tidak menjadi informasi tunggal dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Saat ini para investor mulai melirik perusahaan-perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial serta memiliki laporan keuangan yang baik.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berkaitan erat dengan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan-perusahaan yang menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR. Perusahaan-perusahaan

yang dapat menjalankan dan mengungkapkan aktivitas CSR dengan baik dapat meningkatkan reputasi serta dapat mengurangi biaya atas kemungkinan tuntutan atau protes yang akan terjadi, sehingga profitabilitas perusahaan dapat meningkat.

CSR merupakan suatu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga untuk pihak- pihak lain diluar perusahaan seperti pemerintah, lingkungan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para pekerja dan komunitas lokal atau yang sering disebut sebagai pihak stakeholder. Menurut *Global Compact Initiative* (2002) menyebutkan pemahaman CSR dengan 3P yaitu *profit, people, planet*. Konsep ini memuat pengertian bahwa bisnis tidak hanya sekedar mencari keuntungan (*profit*) melainkan juga kesejahteraan orang (*people*) dan menjamin keberlangsungan hidup (*planet*). (Eko, 2011).

Seiring berjalannya waktu, CSR saat ini bukan merupakan suatu hal yang baru lagi. Telah banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk menyisihkan sebagian dana mereka guna melaksanakan kegiatan CSR agar mendapatkan keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Hal itu mendorong peneliti untuk meneliti kembali peran pengungkapan CSR terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan kepemilikan asing sebagai variabel moderating dikarenakan perusahaan dengan kepemilikan asing dianggap berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti diketahui, negara-negara luar terutama Eropa dan *United State* merupakan negara-negara yang sangat memperhatikan isu-isu sosial; seperti pelanggaran

hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja dan isu lingkungan seperti, efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air. Hal ini juga yang menjadikan dalam beberapa tahun terakhir ini, perusahaan multinasional mulai mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan (Budi, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) mempengaruhi kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan asing memoderasi hubungan antara *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan kinerja perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

1. Menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
2. Laporan perusahaan yang digunakan tahun 2015 dan 2016.
3. Kinerja perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE).

4. CSR yang digunakan terdiri dari 4 unsur yaitu lingkungan hidup, K3 (ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan), kemasyarakatan/sosial, dan produk/konsumen.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja perusahaan.
2. Pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
3. Kepemilikan asing memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja perusahaan.

1.5 Kerangka Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori mengenai teori yang akan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menyusun

penelitian. Dan juga adanya pengembangan hipotesis yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB ini diisi dengan keadaan dan *scoup* penelitian seperti : variabel penelitian, objek penelitian, penentuan populasi, sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini menjelaskan hasil yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis model regresi dan interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan apa yang telah diperoleh dari hasil pembahasan penelitian dan juga saran berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.